

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari mekanisme *Corporate Governance* yang diproksikan oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manejerial, komisaris independen, dan komite audit pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi linear dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel Kepemilikan institusional memiliki tingkat signifikan sebesar 0,055 berada lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Artinya Kepemilikan Institusional ($X_{1.1}$) tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y). Hal ini menolak $H_{1.1}$ yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arinasari (2016), Azhar (2016) dan penelitian Nicolin & Sabeni (2013). Dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak.
2. Secara parsial variabel Kepemilikan manejerial memiliki tingkat signifikan sebesar 0,054 berada lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Artinya Kepemilikan Manejerial ($X_{1.2}$) tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y). Hal ini menolak $H_{1.2}$ yang menyatakan bahwa kepemilikan manejerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi Saputra dkk (2014), Fajaryani (2015) dan penelitian Nicolin & Sabeni (2013). Dapat disimpulkan bahwa $H_{1,2}$ ditolak.
4. Secara parsial variabel Komisariss independen memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 berada lebih rendah dari taraf signifikan 0,05. Artinya Komisariss Independen ($X_{1,3}$) berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y) dengan arah negatif. Hal ini mendukung $H_{1,3}$ yang menyatakan Komisariss independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Putra (2016), dan Nicolin & Sabeni (2013). Dapat disimpulkan bahwa $H_{1,3}$ diterima.
5. Secara parsial variabel Komite audit memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,462 berada lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Artinya Komite Audit ($X_{1,4}$) tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y). Hal ini menolak $H_{1,4}$ yang menyatakan Komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Putra (2016), Arinasari (2016) dan Azhar (2016). Dapat disimpulkan $H_{1,4}$ ditolak.
6. Secara parsial variabel *Audit tenure* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,833 berada lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Artinya *Audit Tenure* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y). Hal ini menolak H_2 yang menyatakan bahwa *Audit tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arinasari (2016), Nicolin & Sabeni (2013) dan Astina (2013). Dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

6. Secara parsial variabel Ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,508 berada lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Artinya Ukuran Perusahaan (X_3) tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y). Hal ini menolak H_3 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfrida Sinaga (2014), Astina (2013). Dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak.
7. Secara simultan variabel Kepemilikan institusional, Kepemilikan manajerial, Komisaris independen, Komite audit, *Audit tenure* dan Ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari taraf signifikan 0,05. Artinya terdapat pengaruh secara simultan terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan arah yang positif. Hal ini mendukung H_4 yang menyatakan Kepemilikan institusional, Kepemilikan manajerial, Komisaris independen, Komite audit, *Audit tenure* dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima.
8. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square 0,638 atau 63,8%. Artinya bahwa pengaruh variabel Kepemilikan Institusional ($X_{1.1}$), Kepemilikan Manajerial ($X_{1.2}$), Komisaris Independen ($X_{1.3}$), Komite Audit ($X_{1.4}$), *Audit Tenure* (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3) pada penelitian ini menjelaskan sebesar 63,8% variasi variabel Integritas Laporan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(Y). Sedangkan sisanya 36,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menjadi kelemahan penelitian ini. keterbatasan-keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan periode pengamatan hanya tiga tahun yaitu 2014-2016 dan jumlah sampel penelitian relatif kecil yaitu 39 sampel pada perusahaan pertambangan.
2. Penelitian ini menggunakan model Zhang 2002 untuk alat ukur Integritas laporan keuangan. Masih ada beberapa alat ukur untuk integritas laporan keuangan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka penelitian dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya dengan tema sejenis memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang lagi dan mencoba objek yang berbeda agar dapat memberikan gambaran yang lebih banyak terhadap berbagai sektor perusahaan.
 - b. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan juga agar dapat menguji beberapa variabel lain yang diduga memiliki pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Integritas laporan keuangan seperti *Leverage*, spesialisasi auditor, kualitas audit dan lain sebagainya.

2. Bagi Perusahaan Pertambangan

Berdasarkan hasil penelitian ternyata yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yaitu komisaris independen. Oleh karena itu perlu perusahaan memperhatikan jumlah dan peran anggota komisaris independen di perusahaan agar dapat memperoleh laporan keuangan yang berintegritas dan mencapai tujuan perusahaan.